



Dari Infrastruktur, Pertanian, hingga Ekonomi Warga Warga Minta Prioritaskan Sarana dan Prasana Publik

PONTIANAK - Anggota DPRD Provinsi Kalbar, Suriansyah, menyebutkan, masyarakat dari berbagai kecamatan, desa, sampai dusun di Kabupaten Sambas berharap pembangunan berbagai infrastruktur, pertanian, perkebunan sampai ekonomi masyarakat terus digelorkan. Sebab, sarana dan prasana publik tersebut ternyata yang tengah dibutuhkan dan menjadi persoalan dasar warga di sana.

"Berbagai perbaikan infrastruktur jalan desa, bantuan alat pertanian sampai pemberdayaan perekonomian warga menjadi dambaan masyarakat di Kabupaten Sambas. Itu yang sering disuarakan di sana," ucapnya, baru-baru ini di Pontianak.

Menurutnya, kondisi infrastruktur desa seperti jalan lingkungan, jalan usaha tani, jalan produksi perkebunan masih menjadi keluhan masyarakat. Penyebabnya, diakui dia, lantaran seluruh jalan desa belum masuk kategori mantap. Bahkan, dia menambahkan, sebagian besar rusak parah. Di sisi lain, pembangunan saluran drainase dan perbaikan bendungan yang jebol, menurut dia, menjadi salah satu aspirasi masyarakat. "Tapi ini nampaknya agak sulit, karena anggaran yang tersedia untuk ini secara khusus



Suriansyah

hanya dana desa," kata Suriansyah.

Sementara itu, menurut dia, sebagian dana desa yang ada, beberapa tahun terakhir sudah diarahkan untuk penanggulangan Pandemi Covid-19, ketahanan pangan, hingga bantuan langsung tunai. Akibatnya, dia menambahkan, porsi untuk infrastruktur peresahan semakin kecil.

"Setiap desa pertahunnya bahkan tidak mampu membangun infrastruktur. Atau hanya sdari sekian banyak keperluan," terangnya.

Oleh karena itu, lanjutnya, dibutuhkan *support* APBD provinsi dan kabupaten. Tujuannya, dikatakan dia, agar desa punya porsi anggaran yang cukup untuk bangun infrastruktur. Di sisi lain, dia menambahkan, pemerintah juga perlu membantu sektor pertanian. Hal tersebut, menurut dia, lantaran masyarakat memiliki antusiasme dalam bidang pertanian.

"Hanya saja ketersediaan alat pertanian terbatas. Misalnya saja, bantuan mesin alsintan, bantuan bibit, obat-obatan untuk petani. Tujuannya, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apalagi, berkurang pupuk subsidi berimbas pada kelangkaan," katanya. "Untuk itulah, keberpihakan pemerintah kepada petani juga sangat diharapkan," sambungnya. (den)